



Pengaruh Profitabilitas, Tax Haven, Tunneling Incentive dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Energi

Alicia Yosevin Bakara¹, Nera Marinda Machdar²

¹Universitas Kristen Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: aliciayosevinbkr@gmail.com¹, nmachdar@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received Juli 04, 2025

Revised Juli 19, 2025

Accepted Juli 25, 2025

Keywords:

Corporate Income Tax, Profitability, Tax Haven, Tunneling Incentive, Transfer Pricing, Tax Avoidance

ABSTRACT

This study aims to examine the extent to which corporate income tax rates, corporate profit levels, tax haven utilization, and tunneling incentives affect transfer pricing practices used as a means of tax avoidance in the energy sector. This study uses a quantitative approach based on secondary data obtained from corporate financial statements. The research sample consists of multinational energy sector companies listed on the IDX during the period 2019 to 2024. Overall, the results of the study indicate that all independent variables have an influence on transfer pricing practices and tax avoidance. Individually, profitability and tunneling incentives have a positive and significant effect on transfer pricing. In addition, tunneling incentives also have a significant impact on tax avoidance, while transfer pricing shows a negative effect on tax avoidance. On the other hand, tax havens are proven to affect transfer pricing. However, the results of the mediation test revealed that transfer pricing does not mediate the relationship between tax havens and tunneling incentives on tax avoidance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Juli 04, 2025

Revised Juli 19, 2025

Accepted Juli 25, 2025

Keywords:

Pajak Penghasilan Badan, Profitabilitas, Tax Haven, Tunneling Incentive, Transfer Pricing, Tax Avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah sejauh mana tarif pajak penghasilan badan, tingkat keuntungan perusahaan, pemanfaatan tax haven, dan insentif tunneling memengaruhi praktik transfer pricing yang digunakan sebagai sarana penghindaran pajak di sektor energi. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan multinasional sektor energi yang tercatat di BEI selama periode 2019 hingga 2024. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap praktik transfer pricing dan tax avoidance. Secara individual, profitabilitas dan tunneling incentive berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing. Selain itu, tunneling incentive juga berdampak signifikan terhadap tax avoidance, sementara transfer pricing menunjukkan pengaruh negatif terhadap tax avoidance. Di sisi lain, tax haven terbukti memengaruhi transfer pricing. Namun, hasil uji mediasi mengungkapkan bahwa transfer pricing tidak memediasi hubungan antara tax haven dan tunneling incentive terhadap tax avoidance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:



Alicia Yosevin Bakara

Universitas Kristen Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

E-mail: aliciayosevinbkr@gmail.com

Pendahuluan

Sektor energi berperan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Namun, kompleksitas transaksi dan struktur kepemilikan di sektor ini menjadikannya rentan terhadap praktik penghindaran pajak. Praktik penghindaran pajak (tax avoidance) menjadi isu global yang semakin kompleks, terutama dalam konteks perusahaan multinasional yang memiliki akses terhadap berbagai yurisdiksi perpajakan. Perusahaan besar di sektor energi cenderung memiliki struktur usaha lintas negara, sehingga memungkinkan mereka untuk menyusun strategi perpajakan guna meminimalkan kewajiban pajaknya secara legal. Fenomena ini diperparah oleh masih adanya kelemahan dalam regulasi perpajakan internasional serta ketidaksesuaian standar perpajakan antarnegara.

Dalam konteks Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan sejumlah regulasi seperti Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) serta memperkuat kerja sama perpajakan internasional melalui Automatic Exchange of Information (AEOI). Meskipun demikian, strategi seperti transfer pricing, pemanfaatan tax haven, serta tindakan tunneling oleh pemegang saham mayoritas tetap menjadi tantangan dalam pengawasan dan penegakan hukum perpajakan.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor internal perusahaan seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta strategi korporat seperti transfer pricing dan pemanfaatan tax haven, secara simultan memengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan tax avoidance. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor determinan penghindaran pajak, khususnya di sektor energi yang memiliki kontribusi besar terhadap penerimaan negara namun juga berisiko tinggi dalam hal kepatuhan perpajakan. Studi ini berfokus pada bagaimana variabel seperti profitabilitas, keberadaan entitas di wilayah tax haven, insentif tunneling, serta transfer pricing berkontribusi terhadap tax avoidance pada perusahaan energi. Periode 2019-2024 dipilih karena merefleksikan dinamika regulasi dan kondisi ekonomi terbaru.

Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk studi pustaka (literature review) yang mengumpulkan dan mengkaji sumber referensi nasional dan internasional terkait topik penelitian. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif untuk memahami pola data. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan energi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel dengan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel serta uji asumsi klasik. Variabel moderasi ukuran perusahaan juga diuji dengan analisis interaksi.

Hasil:

1. Tax Avoidance: Penghindaran pajak dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah regulasi. Diukur dengan rasio Cash Effective Tax Rate (CETR).
2. Profitabilitas: Mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Diukur dengan Return on Assets (ROA).
3. Tax Haven: Yurisdiksi dengan pajak rendah atau nol digunakan untuk memindahkan keuntungan perusahaan. Diukur dengan variabel dummy.
4. Tunneling Incentive: Kepemilikan saham oleh pemegang mayoritas digunakan untuk kepentingan pribadi. Diukur dengan proporsi kepemilikan saham terbesar.



5. Transfer Pricing: Penetapan harga antar perusahaan dalam satu grup, bertujuan mengurangi pajak. Diukur melalui proporsi transaksi pihak berelasi.
6. Ukuran Perusahaan: Variabel moderasi yang dihitung dari logaritma total aset.

Kesimpulan:

- Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap tax avoidance.
- Penggunaan tax haven meningkatkan tax avoidance.
- Tunneling incentive juga mendorong praktik penghindaran pajak.
- Transfer pricing memengaruhi tax avoidance.
- Ukuran perusahaan memperkuat hubungan profitabilitas, tax haven, tunneling incentive, dan transfer pricing terhadap tax avoidance.

Daftar Pustaka

- Azhari, A., & Safitri, A. (2023). *Analisis Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 8(1), 34–45.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J. P. H., & Lang, L. H. P. (2002). *Disentangling the incentive and entrenchment effects of large shareholdings*. Journal of Finance, 57(6), 2741–2771.
- Dewi, N. L. A., & Sujana, E. (2021). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tunneling Incentive, dan Pajak terhadap Transfer Pricing*. Jurnal Akuntansi Profesi, 12(2), 100–111.
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). *Long-run corporate tax avoidance*. The Accounting Review, 83(1), 61–82.
- Fajar, I. K., & Kusumo, R. P. C. (2019). *Pengaruh Tarif Pajak dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 8(3), 1–15.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hapsari, W. (2015). *Pengaruh Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 4(6), 1–17.
- Hines, J. R., & Rice, E. M. (1994). *Fiscal Paradise: Foreign Tax Havens and American Business*. Quarterly Journal of Economics, 109(1), 149–182.
- Kartika, A., & Sulistiyo, S. K. (2020). *Pengaruh Tarif Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Transfer Pricing*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 5(3), 423–437.
- Kurniasih, L. (2012). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Capital Intensity terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi, 4(2), 1–20.
- Kusmiyanti, D., & Machdar, N. M. (2023). *Profitabilitas dan Struktur Modal pada Perusahaan Energi Indonesia*. Jurnal Ilmu Akuntansi, 10(1), 17–28.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). *Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis*. Journal of Accounting and Public Policy, 31(1), 86–108.
- Lestari, I. G. A. M. D., & Jati, I. K. (2019). *Pengaruh Tax Haven dan Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 28(2), 978–1002.
- Mugarura, N. (2017). *The Legality of Tax Havens: Ethical, Legal and Economic Perspectives*. Journal of Money Laundering Control, 20(2), 134–149.
- Nugroho, D. A., & Mursito, D. (2020). *Analisis Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling terhadap Transfer Pricing*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9(2), 155–170.
- Pertiwi, A. D. (2019). *Pemanfaatan Tax Haven dalam Transfer Pricing Perusahaan Multinasional*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 10(2), 345–360.
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.



- Pratama, K. A. A., & Wirawati, N. G. P. (2021). *Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 6(1), 84–95.
- Putri, A. Y., & Triatmoko, H. (2022). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance melalui Transfer Pricing sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Keuangan dan Perpajakan, 12(2), 117–126.
- Rego, S. O. (2003). *Tax-avoidance activities of U.S. multinational corporations*. Contemporary Accounting Research, 20(4), 805–833.
- Sari, N. P. W., & Zulaikha. (2019). *Pengaruh Tax Haven, Tunneling Incentive, dan Kepemilikan Asing terhadap Tax Avoidance*. Diponegoro Journal of Accounting, 8(3), 1–12.
- Turwanto, A. T., Primasari, D. A., & Firmansyah, D. (2022). *Transfer Pricing: Teori dan Kasus*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ukago, T. (2005). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yuniasih, N. M., Yadiati, W., & Wirakusuma, M. G. (2012). *Pengaruh Pajak, Tunneling, dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Transfer Pricing*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 3(2), 211–226.